

# hir ARCH i

Himpunan *Review Architecture* Indonesia

---

Jurnal Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Pancasila – Jakarta

KAJIAN FUNGSI SOSIAL DAN HARDSCAPE DITAMAN  
KEMBANG IWAK PALEMBANG SEBAGAI RUANG TERBUKA  
HIJAU PUBLIK

Dhita Wahyu Anggraeni

PROPOSAL BENTUK BANGUNAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PANCASILA

Diptya Anggita

POLA SEBARAN WISATAWAN DI KORIDOR MAIOBORO  
KOTA YOGYAKARTA

Agus S. Sadana

PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA HUTAN MANGROVE  
KARANGSONG DI INDRAMAYU

Muhammad Muslih, Ashri Prawesthi D, Atri Prautama Dewi

BANDUNG SOCIETY CENTER

Rahmi Mahfira Zen, L. Edhi Prasetya, Diptya Anggita

PUSAT KEBUDAYAAN DI KOTA SURAKARTA

Swambodo, Tarno, L Edhi Prasetya

PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI PERIKANAN  
TERPADU KECAMATAN GUNUNGJATI KABUPATEN

CIREBON

Hendi sucipto, Euis Puspita Dewi, Agus Surya Sadana

---

# h i r A R C H i

**Penanggung Jawab:**

Ketua Program Studi Arsitektur FTUP  
*(Dr. Dini Rosmalia, ST, MT)*

**Dewan Redaksi:**

Agus S Sadana, ST, MM  
Ashri Prawesthi D, ST, M. Si. P  
L. Edhi Prasetya, ST, MT

**Mitra Bestari:**

Dr. Dhani Mutiasari, ST, MT  
Dr. Agung Murti Nugroho, ST, MT

**Editor:**

Diptya Anggita, ST, MT  
Cynthia Puspitasari, ST, MT

**Alamat Redaksi:**

Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik Universitas Pancasila  
Jl. Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta 12640  
Fax: +62-21 7270128  
Email: ftuparsitektur@telkom.net  
ftuparsitektur@yahoo.com

***Berlangganan hubungi redaksi***

# Pengantar hirARCHi

---

Puji syukur atas berkah hidup dan berkarya yang telah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga kami masih bisa menampilkan sepercik idealisme dalam bidang pengetahuan yang kami minati. Dewan redaksi beserta staf sangat berterima kasih dan berbesar hati atas partisipasi aktif yang diberikan rekan-rekan yang telah mengirim naskah ilmiahnya kepada kami. Sungguh, itu merupakan tiupan nyawa kami untuk tetap tampil pada jenjang periode berikutnya.

Salam hormat kami berikan kepada para mitra bestari yang rela meluangkan waktunya untuk memberi masukan kepada tiap tulisan; tak lupa juga rasa hormat ditujukan bagi kalangan yang telah sudi membeli jurnal **hirARCHi** sebagai konsumsi adaptatif untuk selalu tetap pada jalur perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang arsitektur.

Secara sadar dan rendah hati kami memaklumi bahwa terbitan **hirARCHi** pada edisi sebelumnya masih banyak perbaikan. Penyusunan format tulisan, fokus sasaran tiap tulisan, pertanggungjawaban secara ilmiah perlu diperdalam lagi, oleh karena itu kami juga menunggu kritik dan saran dari para pembaca sekalian. Perbaikan-perbaikan tersebut terus berjalan dan selalu diadakan penyesuaian setiap kali kami menelurkan jurnal-jurnal hirARCHi berikutnya. Begitu pula pada terbitan **hirARCHi** yang ke tiga ini. Beberapa **Himpunan Resume Architecture Indonesia** kami fokuskan sasarannya pada masalah arsitektur perkotaan yang kajiannya selalu menarik untuk ditelaah. Semoga beberapa tulisan dalam jurnal ini berkenan di hati para pembaca dan dapat bermanfaat secara luas, baik untuk tujuan informatif maupun edukatif (ilmiah).

**Salam Redaksi**

## DAFTAR ISI

Editorial		1
Pengantar <b>hirARCHI</b>		2
Daftar Isi		3
4 – 8	<b>KAJIAN FUNGSI SOSIAL DAN HARDSCAPE DITAMAN KEMBANG IWAK PALEMBANG SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK</b> Dhita Wahyu Anggraeni	
8 – 20	<b>PROPOSAL BENTUK BANGUNAN FAKULTAS TEKNIK UNIVESITAS PANCASILA</b> Diptya Anggita	
21 – 30	<b>POLA SEBARAN WISATAWAN DI KORIDOR MAIOBORO KOTA YOGYAKARTA</b> Agus S. Sadana	
31 – 37	<b>PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA HUTAN MANGROVE KARANGSONG DI INDRAMAYU</b> Muhammad Muslih, Ashri Prawesthi D, Atri Prautama Dewi	
38 – 49	<b>BANDUNG SOCIETY CENTER</b> Rahmi Mahfira Zen, L. Edhi Prasetya, Diptya Anggita	
50 – 60	<b>PUSAT KEBUDAYAAN DI KOTA SURAKARTA</b> Swambodo, Tarno, L Edhi Prasetya	
61 – 71	<b>PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI PERIKANAN TERPADU KECAMATAN GUNUNGJATI KABUPATEN CIREBON</b> Hendi sucipto, Euis Puspita Dewi, Agus Surya Sadana	
Tentang Penulis		73
Petunjuk Pengiriman Naskah Jurnal		74

# **PUSAT KEBUDAYAAN DI KOTA SURAKARTA**

**Oleh :**

**Swambodo MA; L.Edhi Prasetya; Tarno**

Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Pancasila, Jakarta

## **1. Pendahuluan**

Indonesia adalah salah satu negara dengan tingkat keanekaragaman budaya atau tingkat heterogenitasnya yang tinggi. Keragaman budaya di Indonesia sudah tidak dapat dipungkiri keberadaannya. Dengan jumlah penduduk 200 juta orang dimana mereka tinggal tersebar dipulau-pulau di Indonesia. Penduduk di Indonesia mendiami wilayah dengan kondisi geografis yang bervariasi. Mulai dari pegunungan, tepian hutan, pesisir, dataran rendah, pedesaan, hingga perkotaan. Unsur-unsur inilah yang memberikan sifat khusus atau ciri yang berbeda antara suatu daerah (bangsa) dengan daerah (bangsa) lain.

Kebudayaan merupakan hasil cipta, rasa dan karsa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang kompleks yang mencakup pengetahuan, keyakinan, seni, susila, hukum adat dan setiap kecakapan, dan kebiasaan. Menurut Prof. Dr. Koentjoroningrat, kebudayaan adalah kumpulan gagasan, hasil karya, dan tindakan manusia yang diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat. Bisa dikatakan bahwa hampir semua tindakan yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari tergolong sebagai implementasi dari kebudayaan karena hanya sedikit tindakan yang didasarkan pada respon refleksi, naluri, dan tindakan di luar rencana akibat proses atau hasil fisiologi, atau tindakan yang dilakukan akibat rasa takut.

Surakarta adalah salah satu kota di Indonesia yang mempunyai berbagai macam keanekaragaman kebudayaan. Surakarta dikenal akan peninggalan kebudayaan Jawa kuno, karena secara tradisional merupakan salah satu pusat politik dan pengembangan tradisi Jawa. Surakarta mempunyai banyak potensi, mulai dari potensi budaya, pariwisata, sampai industri dan perdagangan. Potensi yang paling menonjol adalah pariwisatanya, seperti adanya Keraton Kasunanan, Istana Mangukunegaran, Museum Radya Pustaka

Surakarta, dan Kampung Batik. Surakarta juga mempunyai potensi budaya seni tradisional seperti Wayang Orang Sriwedari, ketoprak, sekaten, dan karnaval batik solo. Surakarta juga mempunyai potensi perdagangan dan industri misalkan hasil produk kerajinannya seperti mebel ukir, selain kerajinan rotan, ukir kaca, kulit, keris, makanan dan batik. Serta mempunyai Institut Seni Indonesia (ISI-Surakarta), yang menawarkan beragam program jurusan seni tradisional, termasuk 'karawitan' dan 'wayang'. Sebenarnya di Surakarta sudah terdapat beberapa wadah yang berkaitan dengan kebudayaan, namun wadah-wadah tersebut masih dalam lingkup yang terbatas dalam aktifitasnya.

Dari uraian diatas, maka dibutuhkan adanya *Pusat Kebudayaan di Surakarta yang ditujukan untuk memwadahi semua kegiatan pengembangan, promosi, penelitian, dan pelestarian terhadap kebudayaan Surakarta*. Perencanaan dan perancangan ini menggunakan tema cahaya dan ruang dengan pendekatan arsitektur kontekstual. Sedangkan Arsitektur Kontekstual, akan membuat tampilan bangunan lebih representatif tanpa menghilangkan potensi arsitektur lokal dan nilai-nilai budayanya. Adanya Pusat Kebudayaan Kota Surakarta diharapkan berperan aktif sebagai salah satu bagian dari potensi pariwisata, budaya dan perdagangan di Kota Surakarta.

Kata kunci : *Pusat Kebudayaan di Surakarta dan pelestarian*.

## **2. Kajian Pustaka**

### **2.1 Pengertian Judul 'Pusat Kebudayaan Di Kota Surakarta'**

Pusat adalah pokok pangkal (berbagai urusan hal dan sebagainya). Dimana tempat yang memiliki akativitas tinggi yang dapat menarik dari daerah sekitar. (Poerdarminto,W.JS:2003)<sup>1</sup>. Sehingga bisa diartikan bahaw pusat adalah pokok pangkal yang menjai acuan atau fokus perhatian yang memilki aktivitas didalam segala hal, juga dapat menarik perhatian dari daerah sekitar.

Kebudayaan merupakan Keseluruhan cara hidup (yang merangkumi cara bertindak, berkelakuan dan berfikir) serta segala hasil kegiatan dan penciptaan yang berupa kebendaan atau

kerohanian sesuatu masyarakat, tammadun, peradaban, akal budi dan lain-lain.

Surakarta adalah Suatu kota yang berada di Jawa Tengah yang memiliki nama lain Solo. Kota dengan luas 44 km<sup>2</sup>, berbatasan dengan kabupaten Karanganyar, kabupaten Boyolali dibagian utara, kabupaten Karanganyar dan Sukoharjo disebelah timur dan barat, dan kabupaten Sukoharjo disebelah selatan.

## 2.2 Definisi Kebudayaan

Kata "kebudayaan berasal dari (bahasa Sanskerta) yaitu "buddayah" yang merupakan bentuk jamak dari kata "*budhi*" yang berarti budi atau akal. Koestjaraningrat menyebut bahwa menurut ilmu antropologi, Kebudayaan merupakan "*Keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar*" (Koestjaraningrat, 1985 : 180)<sup>2</sup>.

Uraian Pendapat-pendapat diatas memiliki garis besar bahwa kebudayaan adalah berbagai bentuk hasil karya manusia baik berupa pola-pola ataupun sistem yang berwujud ataupun tidak berwujud dari hasil budi dan akal manusia yang diperoleh dari proses kehidupan untuk menghadapi lingkungannya dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dari zaman ke zaman. Kebudayaan merupakan sebuah ciri dari suatu bangsa dan sebagai bentuk warisan dari para pendahulu bangsa atau leluhur.

## 3. Pembahasan

### 3.1 Identifikasi Fungsi

Kebudayaan memiliki dua wujud yakni kebudayaan subjektif (idea, value) dan kebudayaan objektif (material, object) maka pusat kebudayaan harus memiliki kegiatan dari kedua wujud tersebut. Dari katagori tersebut muncullah suatu kegiatan yang diharapkan terjadi di pusat kebudayaan :

- a. Kegiatan "mengundang" masyarakat untuk berinteraksi disini sebagai proses awal di pusat kebudayaan.

- b. Kegiatan menggugah perasaan masyarakat akan warisan tradisi sehingga sadar dan tumbuh kecintaanya pada warisan tradisi.

Maka dari aktivitasnya dan berdasarkan study literatur pusat kebudayaan, dapat diturunkan aktivitas ruangnya menjadi :

### **3.2 Penentuan Lokasi**

Penentuan lokasi pada suatu proyek sangatlah penting, karena lokasi terpilih mampu mewadahi kegiatan yang berlangsung pada bangunan sesuai fungsi dan kebutuhan didalamnya. Oleh karena itu, setiap rancangan dan perancangan pembangunan terdapat potensi positif dan negatif yang berkenaan dengan lingkungan sekitar bangunan tersebut.

a) Tinjauan pemilihan kota Surakarta

Pemilihan lokasi Kota Surakarta untuk Bangunan Pusat Kebudayaan:

- Surakarta merupakan salah satu kota dengan berbagai keanekaragaman budayanya.
- Kebudayaan merupakan Potensi bagi kepariwisataan.
- Mayoritas masyarakatnya masih menjunjung tinggi adat istiadat dan peninggalan warisan budaya

b) Tinjauan Kondisi Lingkungan

Kota Surakarta terletak di antara 110 45` 15"-110 45` 35" Bujur Timur dan 70` 36"-70` 56" Lintang Selatan dan berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Boyolali di sebelah utara, Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sukoharjo di sebelah timur dan barat, dan Kabupaten Sukoharjo di sebelah selatan. Surakarta terletak di dataran rendah di ketinggian 105 m dpl dan di pusat kota 95 m dpl, dengan luas 44,1 km<sup>2</sup> (0,14 % luas Jawa Tengah).

### **3.3. Kriteria Lokasi Pusat Kebudayaan**

Pusat kebudayaan kota surakarta merupakan bangunan publik dengan berbagai fasilitas yang mampu menunjang berbagai kegiatan budaya yang ada di dalamnya. Pusat kebudayaan ini bersifat rekreatif dan edukatif. Adapun fungsi utamanya adalah sebagai tempat promosi, pengembangan, dan pendidikan. Dalam menentukan lokasi atau tapak pada suatu proyek sangatlah penting, karena hal ini sangat berpengaruh dengan potensi apa saja yang disekiter tapak dan

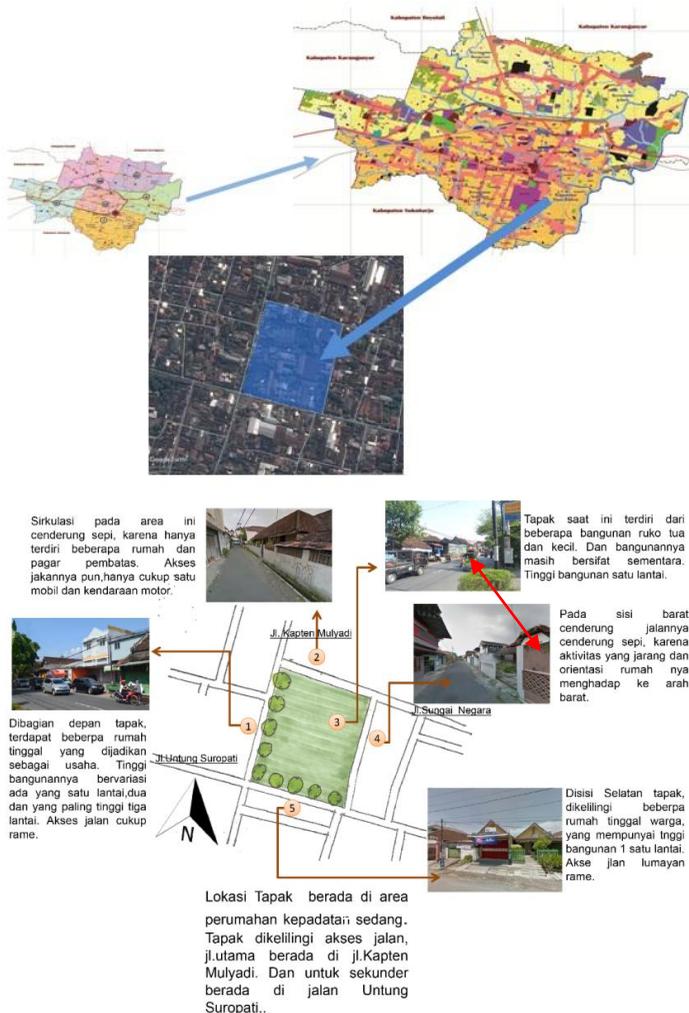
merupakan proyek jangka panjang. Oleh Karena itu, lokasi yang terpilih harus dapat mewadahi kegiatan-kegiatan yang berlangsung pada bangunan tersebut. Karena setiap perencanaan pembangunan terdapat potensi positif dan negatif yang berkenaan dengan lingkungan sekitar bangunan tersebut. Serangkaian proses dilakukan untuk mencari lokasi proyek yang sesuai, antara lain dengan cara menyeleksi sejumlah tempat. Dari banyak kriteria yang mempengaruhi pemilihan tempat, yang paling utama antara lain:

*Tabel 1. 1.Kriteria utama pemilihan lokasi*

<b>No.</b>	<b>Kriteria Pemilihan Lokasi</b>
<b>1</b>	<b>Lokasi</b>
	Strategis
	View
<b>2</b>	<b>Luas Lahan</b>
	Luasan
	Bentuk dan Orientasi
	Peruntukan
<b>3</b>	<b>Aspek Budaya Kontekstual</b>
	Pola Perilaku
	Tradisi
	Adat Istiadat
<b>4</b>	<b>Kawasan</b>
	Perkembangan sosial kependudukan
	Prospek Pertumbuhan Ekonomi
	Daya dukung fisik dan lingkungan
	Daya dukung prasarana dan fasilitas lingkungan
	Aspek kajian signifikan dari histori kawasan
<b>5</b>	<b>Pelayanan</b>
	Dekat Bandara
	Dekat Stasiun
	Dekat Terminal
	Fasilitas Pendidikan
	Perdagangan dan Industri
	Pariwisata
	Rumah Sakit

### 3.4. Intensitas Lahan

Dari hasil analisis radius dan analisis kriteria pemilihan lokasi maka terpilihlah lokasi yang berada Jl. Kapten Mulyadi No.116 Kedung Lumbu, Ps. Kliwon, Kota Surakarta.



Gambar 1.1. Kondisi lingkungan sekitar tapak

Dari besaran yang ada, untuk perencanaan Pusat Kebudayaan mengambil luas lahan sebesar  $\pm 25.185 \text{ m}^2$ . Dengan ketentuan:

- Lokasi : Jl. Kapten Mulyadi No.116 Kedung Lumbu,Ps. Kliwon,Kota
- Kawasan : Pendidikan dan perdagangan Jasa
- Luas Tapak :  $25.185 \text{ m}^2 = 2,5 \text{ Ha}$
- KDB (Maksimal %) : 60 %
- LDB :  $25.185 \text{ m}^2 \times 60\% = 15.111 \text{ m}^2$
- Tinggi Bangunan : 7 lapis (32 meter)
- KLB (Maksimal %) : 4,2
- KDH (Minimal %) : 20 %

### 3.5 Program Ruang

*Tabel 1. 2. Tabel kriteria aktivitas dan ruang*

Klasifikasi Fungsi	Jenis Kegiatan	Sifat Aktivitas	Perilaku Aktivitas	Ruang
UTAMA	Tempat belajar seni budaya Kota Surakarta <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tari</li> <li>• Teater</li> <li>• Batik</li> <li>• Musik</li> <li>• Tradisional</li> </ul>	Rutin Privat	Latihan gerakan tari, teater, membuat, bermain musik	Tempat Pelatihan dan Outdoor
	Pertunjukan seni budaya	Rutin (acara besar) Publik	Menampilkan dan menonton seni budaya yang ditampilkan	Ruang Serbaguna
	Memamerkan karya seni budaya	Rutin Publik	Melihat dan mendokumentasikan karya seni budaya yang dipamerkan	Ruang Pamer/ Galeri seni

	Seminar Budaya dan pertunjukan	Rutin Publik	Berbincang dan diskusi mengenai budaya, dan menonton seni.	Auditorium
<b>PENDUKUNG</b>	Tempat membaca dan meminjam buku budaya	Rutin Publik	Membaca, meminjam, dan mencari buku yang diinginkan	Perpustakaan
	Menjual pernak-pernik budaya	Rutin Publik	Menjual, memilih barang dan membeli	Toko atau Kios
	Tempat makanan khas surakarta	Rutin Publik	Memasak, menyediakan , makan	Knatin / Food Court
<b>PENUNJANG</b>	Mengelola bangunan/gedung	Rutin Publik	Duduk, mengelola, dan mengawasi aktivitas didalam gedung	Kantor Pengelola
	Sholat	Rutin Publik	Sholat	Mushola
	Menyimpan barang	Tidak Rutin Privat	Mengangkat dan meletakkan barang	Gudang
	Memarkir kendaraan	Rutin Privat	Memarkir kendaraan ditempat yang telah disediakan	Parkir
	Loby	Rutin Publik	Mencari informasi dan menunggu	Lobby
	Bersantai	Tidak Rutin Publik	Duduk dan bersantai	Lounge

	Utilitas dan Mechanical Engineering	Rutin Privat	Memeriksa sistem utilitas	Mekanikal Elektrikal
	Membersihkan diri	Rutin Privat	BAB, BAK, bersuci, bersih-bersih	Toilet

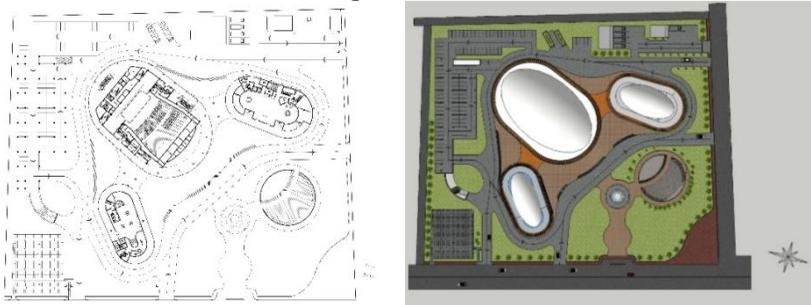
*Sumber: Analisis pribadi*

#### 4. Kesimpulan Konsep Perancangan

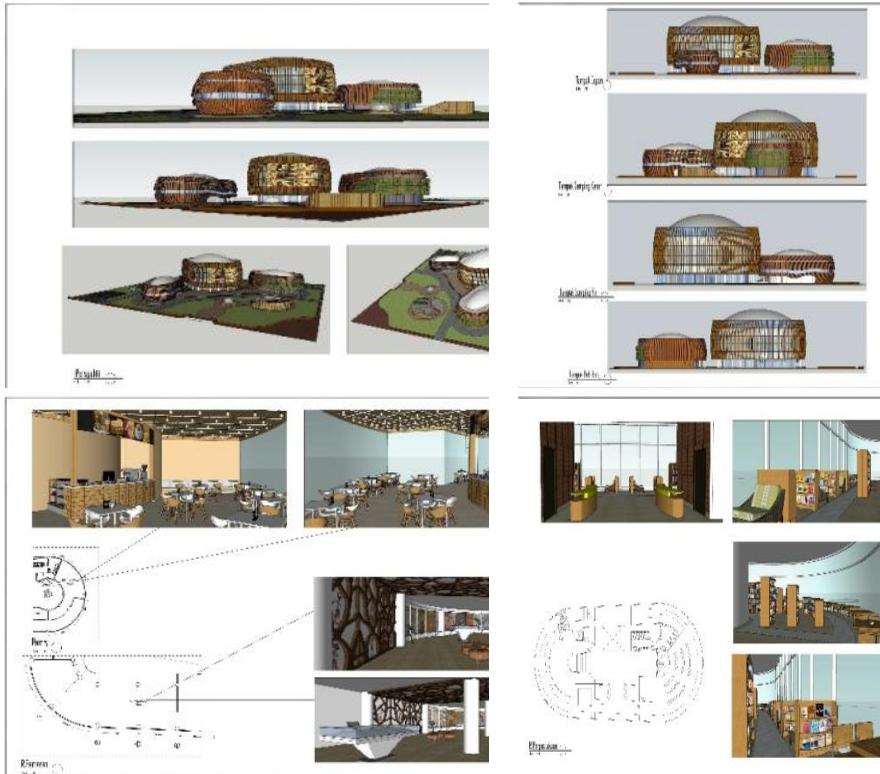
Dalam Konsep perancangan pembangunan pusat Kebudayaan Kota Surakarta ini dikaitkan dengan tema "Cahaya dan Ruang" dimana potensi sekitar dan potensi cahaya alamiah diarahkan untuk memberikan nilai positif terhadap desain baik pada tapak maupun bangunan. Dan mampu memberikan hasil rancangan yang sesuai dengan fungsi dan kebutuhan yang ada didalamnya. Sehingga timbul rasa nyaman dan tenang saat berada di Pusat Kebudayaan Kota Surakarta.

Konsep Kontekstual disini yang dipakai oleh penulis adalah konteks terhadap kondisi lingkungan sekitar ini tercermin dari gubahan masa bangunan, sedangkan untuk konteks budaya lokal nya yaitu dari segi orientasi bangunan, tata letak, wajah dan material yang digunakan.

##### a. Gambar Hasil Akhir Rancangan



*Gambar 1.2. Gambar Site Plan dan Blok Plan  
Sumber :Analisa Pribadi (2018)*



*Gambar 1.3 Gambar Perspektif  
Sumber :Analisa Pribadi (2018)*

## Daftar Pustaka

- Antoniades, Anthony C, *Poetic of Architecture, Theory of Design*, New York, Van Nostrand,1990
- Brolin, C, Brent, 1980, *Architecture In Context*, Van Nostrand Reinhold Company, New York.
- Bakker, JWM, SJ, "*Filsafat Kebudayaan*" Jakarta, BPK Gunung Muliam – Yogyaarta, Penerbit Kanisius, 1992
- D.K.Ching, Francis.1996 *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Tatanan*.Edisi ketiga, Jakarta: Erlangga,
- Koentjaraningrat. 1985:180. Sejarah Teori Antropologi
- Laksito, Boedhi. 2014. *Metode Perencanaan dan Perancangan Arsitektur*. Jakarta: Griya Kreasi
- Neufert, Ernst. 1989. *Data Arsitek*. Edisi Kedua, Jilid 1.
- Neufert, Ernst. 1989. *Data Arsitek*. Edisi 33, Jilid 2
- Peraturan Daerah Kota Surakarta. *Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surakarta Tahun 2011-2031*.
- Poerwadarminta. W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- <http://jdih.surakarta.go.id/>